

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan istilah dalam mendefinisikan segala sesuatu atau peralatan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi suatu bentuk kegiatan seseorang untuk melakukan proses membuat, mengubah, menyimpan ataupun menyebarkan informasi antara setiap individu maupun organisasi [1]. Teknologi sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman yang saat ini dapat dirasakan manfaat dan juga kemudahan yang diberikan dalam membantu suatu kegiatan maupun aktifitas sehari-hari manusia. Teknologi di era digital ini menjadi salah satu konsumsi utama manusia sebab setiap usaha maupun bisnis bergerak dan beroperasi secara online dan menggunakan sistem komputerisasi dalam mengolah, menyusun, maupun menyimpan setiap data yang diterima dan yang telah dicatat sebagai nilai ukur kualitas dari kinerja suatu usaha maupun pelaku bisnis baik itu individu maupun organisasi.

Pergerakan barang pada *inventory* merupakan suatu aktifitas bisnis yang dimana pada gudang terjadi proses perputaran *stock* secara terus-menerus yaitu barang yang ingin di suplai akan masuk ke dalam *inventory* dan barang yang keluar dari *inventory* akan dijual kepada *customer* sesuai dengan permintaan mereka. Selain itu, *inventory* juga merupakan serangkaian kebijaksanaan dan pengendalian yang memonitor dari tingkat persediaan dan juga menentukan tingkat dari persediaan yang harus dijaga, kapan *stock* barang harus diisi, dan berapa banyak pesanan yang harus dilakukan [2].

Inventory memiliki beberapa manfaat bagi dunia usaha. Adapun manfaat sebagai berikut [3] :

Sebagai antisipasi kemungkinan terjadinya keterlambatan kedatangan barang ataupun barang-barang yang dibutuhkan suatu usaha dalam aktifitas usahanya.

1. Sebagai antisipasi terjadinya kelangkaan barang-barang tertentu yang tidak

dapat diproduksi sepanjang musim.

2. Untuk meningkatkan tingkat kepuasan optimal pada setiap pelanggan melalui ketersediaan barang yang tepat waktu dan juga tepat guna untuk setiap pelanggan.
3. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya produksi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.

Pemasok barang merupakan suatu badan usaha atau perusahaan yang menyediakan material yang tidak dapat disediakan oleh suatu bentuk usaha individu itu sendiri[4]. Fungsi dari pemasok barang adalah untuk menyediakan bahan baku ataupun barang yang diperlukan suatu usaha guna untuk proses bisnis dari suatu badan usaha tersebut [5]. Selain itu, pemasok barang juga meningkatkan kinerja dari perusahaan sebab *stock* barang yang diperlukan dapat terpenuhi. Pemasok barang yang mampu menyediakan kebutuhan dari suatu badan usaha juga mampu memberikan kemudahan dalam mengatur penjadwalan dari pergerakan barang sebab barang yang diinginkan mampu dipenuhi oleh pemasok barang secara berkala.

Toko Sembako Davin merupakan suatu badan usaha yang menyediakan kebutuhan rumah tangga berupa makanan, minuman, maupun peralatan- peralatan rumah tangga. Terdapat gudang pada Toko Sembako Davin yang setiap waktu benda-benda yang ada pada gudang selalu bergerak keluar gudang untuk dijual pada toko maupun barang masuk yaitu saat terjadi proses *supply* barang. Pada proses pencatatan dari pergerakan barang pada *inventory* biasanya masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pada hasil pencatatan (*human error*). Lalu pada toko diperlukan beberapa barang yang harus sesuai dengan minat dan keinginan dari *customer* sehingga penyediaan barang harus tepat sasaran dan peran dari pemasok barang yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Pencatatan pemasok barang biasanya masih secara manual dengan menulis data pemasok barang pada buku toko yang dapat memberikan resiko data pemasok barang tersebut hilang atau memakan waktu dalam mencatat dan mencari pada buku toko.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mencatat pergerakan barang pada *inventory* untuk mengendalikan dan mengatur kesesuaian dari target kapasitas seharusnya jumlah barang pada *inventory* agar tidak menumpuk dan bergerak terus secara teratur serta pencatatan data pemasok barang yang mampu memenuhi kebutuhan Toko Sembako Davin dalam satu *platform* dengan pencatatan dan pengamatan pergerakan.

Pada penelitian ini digunakan *tools* yaitu XAMPP untuk memudahkan dalam proses pengembangan *website* dengan menyediakan *web server* lokal untuk membantu dalam melakukan edit maupun memperbarui *website*. Kemudian pada penelitian ini menggunakan 2 bahasa pemrograman yaitu HTML untuk membangun dan merancang *website* untuk menjadi pondasi awal *website*. Lalu bahasa pemrograman PHP yang berfungsi untuk mengatur dan merancang sistem dari *website* yang akan dibangun. Pada penelitian ini diharapkan pencatatan dari dapat dilakukan secara sistematis agar tidak terjadi *over stock* dan meminimalisir barang kadaluarsa, dapat mengetahui barang yang lebih cepat terjual dan barang yang lambat terjual untuk menyesuaikan pada gudang dan minat *customer* Toko Sembako Davin, serta pencatatan *supplier* yang sesuai dapat dilakukan dengan otomatis melalui sistem. Metode yang digunakan adalah *prototyping* sebab pada metode ini dapat dilakukan pengembangan kembali, evaluasi sistem dan *user* dapat memberikan masukan langsung kepada sistem agar menjadi lebih baik lagi dan dapat memberikan kemudahan yang lebih bermanfaat bagi *user* yang menggunakan sistem ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada, maka permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat sistem untuk melakukan pengecekan, pencatatan ketersediaan barang dan mengelola barang pada Toko Sembako Davin?

2. Bagaimana cara kerja sistem untuk melakukan pencatatan untuk setiap transaksi dan setiap data *customer* dan pemasok barang?
3. Bagaimana cara sistem mengetahui barang yang paling diminati *customer* agar barang pada *inventory* tidak menumpuk?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yang ada pada sistem. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini diciptakan untuk membantu Toko Sembako Davin dalam melakukan *inventory control* dan barang pada toko dan berbasis web.
2. Sistem yang dirancang mencakup data barang, data *customer*, data transaksi, data *inventory*, data pemasok barang.
3. Sistem dapat melakukan pencetakan struk transaksi untuk *customer* pada toko.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada sistem pemodelan terdapat tujuan dan manfaat, yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Pada pembuatan sistem pemodelan memiliki tujuan untuk :

1. Membuat suatu sistem untuk membantu Toko Sembako Davin dalam mengatur dan mengelola barang yang terdapat pada *inventory* agar pergerakan barang dapat dikendalikan dengan baik oleh toko.
2. Sistem yang menyediakan pencatatan terhadap kegiatan transaksi pada toko, data *customer* berutang, dan data pemasok barang toko agar barang yang diperlukan dapat terpenuhi dan sesuai dengan kebutuhan dari toko.
3. Sistem yang dapat membantu dalam kegiatan bisnis berupa transaksi yang terjadi pada toko.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sistem yang telah dibuat diharapkan mampu untuk :

1. Mempermudah pemilik toko dalam melakukan *control* pada *inventory*.
2. Mempermudah Toko Sembako Davin dalam megelolah transaksi pada toko.
3. Mempermudah dalam mengetahui barang terlaris pada toko.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan
Menjelaskan tentang latar belakang dari masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori
Menjelaskan tentang pengertian teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.
3. Bab III Metodologi Penelitian
Menjelaskan mengenai objek penelitian, metode penelitian, dan variabel penelitian.
4. Bab IV Analisis dan Hasil Penelitian
Menjelaskan tentang analisis dan hasil penelitian ini.
5. Bab V Simpulan dan Saran
Menjelaskan mengenai simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.